



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUALIZATION,
AUDITORY, KINESTHETIC (VAK) DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 1 SD NEGERI 1
KARANGPANDAN PAKISAJI MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

AINUN FITRI AMINI

NPM. 21801013029



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2022**

ABSTRAK

Amini, Ainun Fitri. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditori, dan Kinestetik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD Negeri 1 Karangpandan Pakisaji Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd

Kata Kunci : Penerapan, Model pembelajaran VAK dan Materi Tematik

Model pembelajaran merupakan gaya belajar yang menggunakan cara penyampaian materi yang bertujuan untuk mengoptimalkan waktu dalam menyampaikan materi dan untuk menangkap stimulus informasi cara mengingat dan berpikir siswa dalam memecahkan soal pada saat proses pembelajaran dilaksanakan. Ketika membahas model pembelajaran ada beberapa proses yang harus dilakukan yaitu dengan menggunakan strategi persiapan, penerapan dan Evaluasi. Hal tersebut merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru agar proses penerapan model pembelajaran berlangsung dengan lancar. salah satu dari model pembelajaran yang dimaksudkan yaitu model pembelajaran visual, auditori dan kinestetik, model pembelajaran tersebut menggunakan panca indera yang bertujuan untuk mendukung model pembelajaran VAK.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merumuskan beberapa masalah antara lain bagaimana persiapan, penerapan dan evaluasi model pembelajaran VAK dalam materi tematik kelas 1 di SD Negeri 1 Karangpandan Pakisaji Malang.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana penerapan model pembelajaran VAK dalam Materi tematik Kelas 1 di SD Negeri 1 Karangpandan Pakisaji Malang . lalu untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah yang harus ditempuh guru untuk menerapkannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif dan study kasus, dengan penelitian ini peneliti masuk dalam kesatuan program kegiatan belajar mengajar serta sekelompok serta individu dari guru maupun siswa yang berkaitan tempat, waktu, serta ikatan pendidikan kelas 1 SD Negeri 1 Karangpandan Pakisaji Malang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti dapat menemukan temuan penelitian sebagai berikut: (1) Persiapan Model pembelajaran VAK di kelas 1 SD Negeri 1 Karangpandan Pakisaji Malang (2) Cara menerapkan model pembelajaran VAK sudah terlaksana dengan baik (3) Terdapat tahapan evaluasi .sehabis pelaksanaan penerapan model pembelajaran VAK dalam materi tematik kelas 1 SD Negeri 1 Karangpandan Pakisaji Malang.

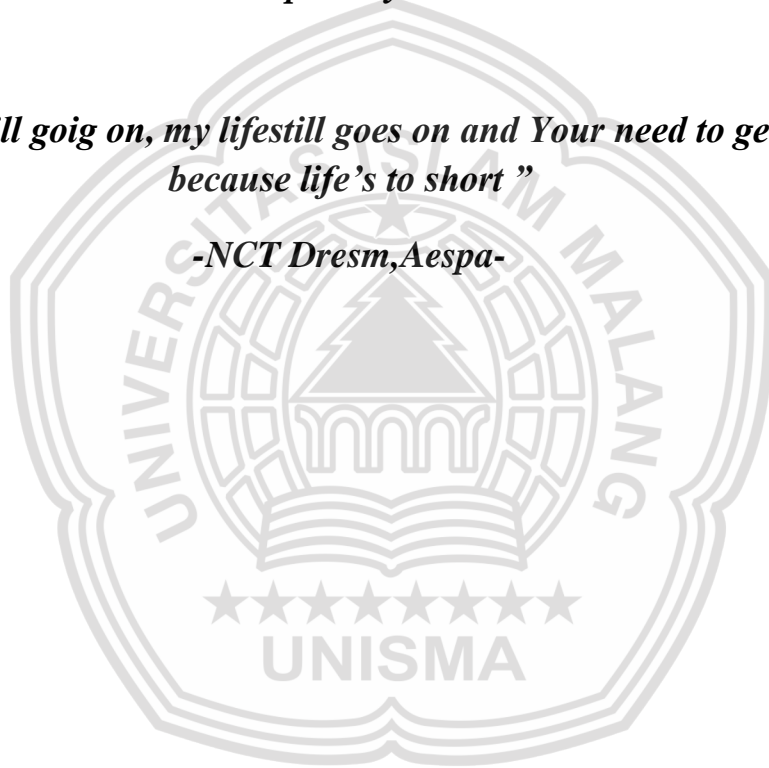


MOTTO

“Tetap Bersyukur”

***“ Life is still goig on, my lifestill goes on and Your need to get a life
because life’s to short ”***

-NCT Dresm,Aespa-



PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku menggapai cita-cita, maka hasil skripsi studi ini Penulis persembahkan kepada:

1. Untuk Ayah dan Ibu saya tercinta, Alm. Bapak Mochamad Amin dan Ibu Susiatii yang selalu membimbing saya sedari kecil hingga saat ini, memberi semangat serta mencurahkan kasih sayang, nasihat, dukungan dengan tulus dan ikhlas, serta doa dalam setiap harinya,
2. Keluarga Besar Dosen Fakultas Agama Islam terimakasih atas ilmu dan kasih sayang yang diberikan selama ini.
3. Keluarga besar PGMI 2018, terkhusus PGMI A 2018 terimakasih atas kekeluargaan dan kerjasamanya yang memberikan semangat dan perhatian yang luar biasa.
4. Teman-teman PPL MI Khadijah Malang dan teman-teman KKN Desa Ngroto, Kecamatan Pujon Tahun 2022.
5. Terkhusus sahabat sahabat seperjuangan tersayang saya, Alfiandari Rifda Nafiskha, Rezqiana Anzhalni, Sinta Putri Kurniati, Amalina Yasmin, dan Nurrahmi yang selalu memeberi semangat, dan menghibur saya serta teman-teman yang saling berkeluh kesah yang memberikan semangat dan dukungan. Terimakasih atas segala bantuan dan supportnya selama ini.

6. Bapak dan Ibu dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan, bimbingan serta memberikan dorongan demi tercapainya dalam pencapaian tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu SD Negeri 1 Karangpandan Pakisaji Malang beserta Murid-Murid tercinta yang memberikan dukungan dalam penelitian dan penulisan Skripsi.
8. Almamaterku tercinta yang ku banggakan UNIVERSITAS ISLAM MALANG
9. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Kepada seluruh teman saya angkatan 2018 yang luar biasa hebatnya bisa menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu. Kalian luar biasa, kalian hebat. Penulis tidak bisa memberikan balasan apapun hanya ucapan terimakasih dan permohonan maaf, semoga menjadikan amal sholeh, ilmu barokah, serta mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT. Aamiin ya Allah
10. Dan yang terakhir terimakasih kepada diri saya sendiri, yang berhasil untuk berjuang dan berhasil melewati segala ujian.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditory dan Kinestetik (VAK) Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD Negeri 1 Karangpandan Pakisaji Malang” dengan lancar dan tepat waktu. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Progam Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Malang. Selain itu penulisan skripsi ini juga sebagai wujud aktualisasi peneliti dalam menuangkan gagasan keilmuan yang diperoleh selama berada di bangku kuliah.

Shalawat dan salam, berkah yang seindah-indahnya, mudah-mudahan terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yakni Adinnul Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna dan masih perlu perbaikan-perbaikan selanjutnya, atau bahkan mungkin adanya kekeliruan. Jika memang ada salahnya itu murni kesalahan penulis dan jika ada benarnya semua datang dari Allah SWT.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain hanya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya Alm. Ayah Mochamad Amin dan ibu Susiati yang senantiasa setia mendoakan, memberikan dukungan dan kasih sayang yang

tak pernah habis. Dari segala aspek sehingga penulis dapat bersekolah sampai jenjang sarjana.

2. Kakak dan Adik Saya Aisyah Amini dan Mochamad Zaki Aminudin yang selalu menyemangati saya dalam keadaan apapun.
3. Bapak Prof Dr. Maskuri, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Malang.
4. Bapak Drs. Anwar Sa'dullah, M.PdI selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.
5. Ibu Dr. Fita Mustafida, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Malang.
6. Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd. selaku Ibu Dosen Pembimbing I, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Selaku Bapak Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan motivasi dan masukan-masukan positif terhadap penulisan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama 4 tahun.
9. Bapak Suyono.S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Seluruh Guru SD Negeri 1 Karangpandan Pakisaji Malang.
10. Bapak dan Ibu Guru SD Negeri 1 Karangpandan Pakisaji Malang. yang telah membantu peneliti dalam melengkapi data administratif dalam penelitian.
11. Teman-teman saya terkhususnya untuk Ka Fiska, Mba Lilla dan Mba Aliza yang selalu menemani dan memberi saya semangat pada saat saya menjadi orang yang pesimis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap sungguh dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak yang bersangkutan.

Malang , 1 Juli 2022

Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada saat ini pembaharuan kurikulum 2013 harus diikuti pula dengan pembaharuan mutu tenaga pendidik yang berkualitas dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan kependidikan pendidik yang meliputi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial untuk mendesain suatu proses pembelajaran di dalam dunia pendidikan. Pembaharuan kurikulum 2013 pada tingakat SD/MI menggunakan pembelajaran tematik yang di terapkan dari kelas I sampai dengan kelas VI. Berdasarkan permendikbud Nomor 22 tahun 2016, menjelaskan tentang standar proses Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) rencana kegiatan pembelajaran merupakan suatu bentuk kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan salah satu hal yang tidak mudah dipisahkan dengan kehidupan manusia. Pendidikan sendiri memiliki kedudukan yang tinggi dalam proses kehidupan manusia. Proses dalam pendidikan memberikan pengalaman dan pengembangan terhadap setiap individu, pengembangan potensi di muali dnegan mngembangkan dari ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini selaras dengan pengembangan tuntutan kurikulum 2013.

Pada dasarnya penerapan kurikulum 2013 harapannya mampu meningkatkan kemampn siswa melalui pembelajaran dengan berbagai

kegiatan pada proses pembelajaran. Pembelajaran pada kurikulum 2013 ini menggunakan pendekatan saintifik yang menuntut siswa agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran dan agar siswa dapat memaksimalkan kemampuan dalam dirinya melalui 5 M (Mengamati, Menanya, Menalar, Mencoba, Mengkomunikasikan). Selain dituntut aktif siswa juga dituntut agar menjadi kreatif dan inovatif dalam setiap proses pembelajaran berlangsung, berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No.57 Tahun 2014 yang menjelaskan tentang kerangka kerangka dasar kurikulum SD bahwa kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik dari kelas I sampai dengan kelas VI. Penerapan model pembelajaran yang penuh kreasi dan inovatif pada pembelajaran tematik disesuaikan dengan karakter siswa agar dapat menunjang hasil belajar, Menurut (Sumantri.2019) yang menjelaskan bahwa Model pembelajaran merupakan contoh yang dimanfaatkan oleh guru sebagai acuan untuk mengatur pembelajaran dikelas, maka dari itu model pembelajaran juga harus memperhatikan kepada setiap kelas yang siswanya memiliki karakter yang heterogen dengan kata lain guru diwajibkan memiliki metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar dapat menunjang kegiatan belajar mengajar kepada siswa dalam pembelajaran tematik.

Pada penelitian kali ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinestetik* (VAK) dalam pembelajaran Tematik. Yang meliputi: Sebagian siswa dan siswi Kelas 1 di SD Negeri 1 Karangpandan Pakisaji Malang Sudah menggunakan Model

pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran temtaik, SD Negeri 1 Karangpandan Pakisaji Malang khususnya kelas 1 tampak sudah menggunakan model-model pembelajaran VAK namun masih saja belum optimal pada proses pelaksanaannya. Media pembelajaran yang di gunakan masih belum konkrit dalam penyampaian materi, maka dari itu para siswa kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran, dan masih ada beberapasiswa juga masih sulit dalam memahami dan mengingat meteri yang telah di ajarkan, terutama pada materi yang terlalu panjang dalam penyampaian materi, dikarenakan masih kurangnya pengalaman secara langsung atau kegiatan inovatif lainnya selama pembelajaran. Selain itu guru masih dominan menggunakan salah satu gaya belajar.

Menurut (Bire, dkk. 2014) Gaya belajar sendiri merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur, dan mengelola informasi yang diterima. Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan siswa dalam belajar. Maka pada dasarnya gaya belajar pad model pembelajaran VAK merupakan tiga gaya belajar yang diramu menjadi satu yaitu seperti Visual, Auditory, atau Kinestetik saja. Sehingga gaya belajar atau penyampaian materi masih kurang optimal. hal tersebut ditekankan oleh (Sari,dkk. 2019) yang menjelaskan Model pembelajaran VAK merupakan model pembelajaran yang memusatkan pada kemampuan pada setiap siswa yang memiliki cara belajar yang masing-masing terdapat pada tiga gaya belajar seperti visual, auditori dan kinestetik. Maka Salah satu inovasi medel pembelajaran yang di lakukan oleh guru adalah dengan

menerapkan metode pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK).

Model pembelajaran *Visualization, Auditory, dan Kinesthetic* merupakan model pembelajaran yang sangat optimal yang menggabungkan ketiga model pembelajaran agar dibuat untuk memaksimalkan penyampaian materi dari guru kepada siswa secara inovatif dan efektif. Selain itu model pembelajaran juga dapat dikembangkan melalui mengadaptasikan strategi tertentu, sesuai dengan model pembelajaran VAK dalam penerapan dan penyampaian materi yang menggunakan Media pembelajaran, media dalam model pembelajaran sendiri merupakan salah satu komponen penyampaian komunikasi dari guru kepada siswa, media juga dapat diartikan sebagai alat dan bahan dalam melaksanakan penyampaian materi agar memungkinkan siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih inovatif di dalam penyampaian materi.

Model pembelajaran sendiri memiliki arti lain sebagaimana model pembelajaran menggunakan gaya belajar multisensorik dimana guru tidak menggunakan satu modalitas saja, namun guru juga mengkombinasikan semua modalitas untuk memberikan kemampuan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi lebih kreatif dan efektif dan dengan tujuan agar untuk menutupi kekurangan yang dimiliki oleh siswa pada saat pembelajaran dan penyampaian materi terlaksana di dalam ruang kelas.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana persiapan kegiatan model pembelajaran VAK dalam pembelajaran tematik kelas 1 ?
2. Bagaimana penerapan kegiatan model pembelajaran VAK dalam pembelajaran tematik kelas 1 ?
3. Bagaimana evaluasi dari model pembelajaran VAK dalam pembelajaran tematik kelas 1 ?

C. Tujuan Penelitian

- a. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan penerapan model pembelajaran VAK pada materi pembelajaran tematik kelas 1 SD Negeri 1 Karangpandan Pakisaji Malang
- b. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran VAK dalam penyampaian materi pada pembelajaran Tematik siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Karangpandan Pakisaji Malang.
- c. Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejauh mana evaluasi dari model pembelajaran VAK berpengaruh terhadap gaya belajar siswa dalam materi tematik kelas 1 di SD Negeri 1 Karangpandan Pakisaji Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki manfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang meliputi :

1. Secara Teori.

Penelitian ini bisa menjadi bahan informasi tentang penggunaan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) dalam proses pembelajaran Tematik Kelas 1 di SD Negeri 1 Karangpandan, kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang dalam perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga model pembelajaran ini dapat menjadi lebih kreatif dan inovatif. Dan penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

2. Secara praktis

- a) Penelitian ini bisa menjadi bahan perbaikan bagi para guru di SD/MI dalam penggunaan model-model pembelajaran disaat kegiatan mengajar dan mengajar.
- b) Penelitian ini juga dapat menjadikan acuan bagi para siswa agar dapat lebih menjadi aktif, kreatif, inovatif dan semangat dalam proses pembelajaran berlangsung.
- c) Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan ketika menerapkan metode pembelajaran baru di sekolah SD/MI agar menjadikan sekolah yang bisa menerapkan metode kolaborasi yang lebih inovatif.

3. Secara sosial

Manfaat dari penelitian ini di harapkan untuk bisa menjadi kreasi dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih

inovatif dan bisa di terima di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

E. Definisi Operasional

1. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran merupakan suatu gaya belajar yang dikembangkan melalui kegiatan interaksi sosial yang menyertakan suatu kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar siswa menjadi lebih menarik dan edukatif. Gaya belajar sendiri menurut (Nasution, 2011) menjelaskan bahwa gaya belajar merupakan cara breaksi siswa dengan menggunakan perangsang stimulus yang diterima oleh siswa. Oleh sebab itu, dalam proses kegiatan pembelajaran para siswa diberi arahan untuk mencari dan menemukan sesuatu hal baru dalam konteks membangun sebuah tujuan berpendidikan. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dalam pengertian yang signifikan memaparkan bahwa suatu kegiatan yang mendukung proses pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat memahami materi dengan cara yang baru.

2. PEMBELAJARAN VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*)

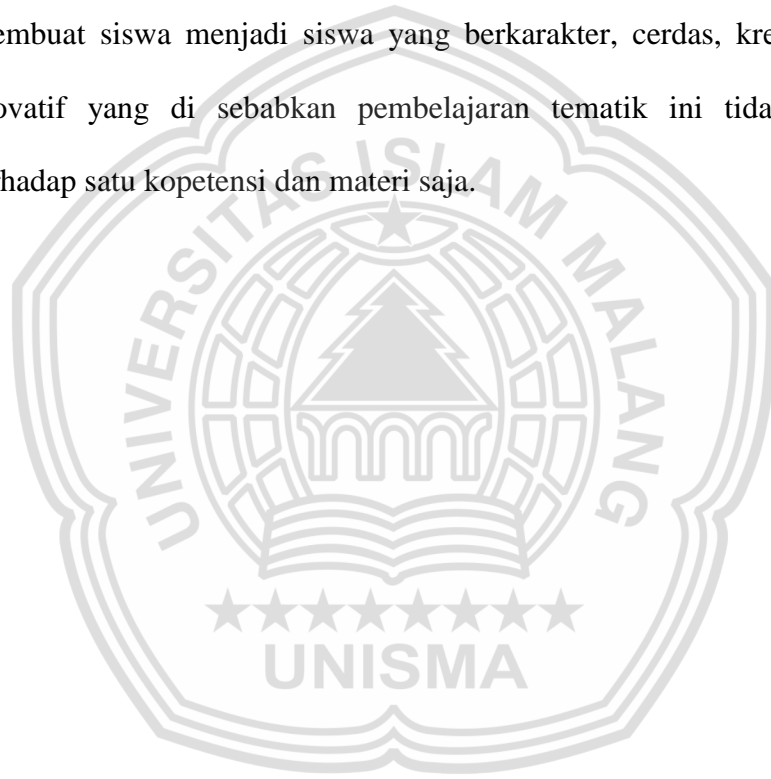
Pembelajaran VAK merupakan model pembelajaran yang sudah dikembangkan dari model pembelajaran Quatum yang berperinsip untuk menjadikan situasi kegiatan belajar mengajar menjadi lebih nyaman dan efektif dalam penyampaian materi di kelas. Model pembelajaran VAK sendiri merupakan model pembelajaran yang

mengkombinasikan dan memodifikasikan suatu model pembelajaran agar guru dapat memberikan inovasi baru dalam penyampaian materinya kepada para siswa dikelas. Menurut (Widodo, dkk. 2016) Bahwa model pembelajaran VAK merupakan Model pembelajaran *Quantum* yang menganggap bahwa dalam belajar setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda ada yang cenderung ada model pembelajaran visual saja, auditorinya saja, dan bahkan ada yang fokus pada kinestetiknya saja. Hal tersebut dapat dipicu oleh pengalaman belajar siswa secara langsung (*direct experince*) dan menyenangkan. Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar melihat, mendengar, dan bergerak dan emosi.

3. Pembelajaran Tematik

Konsep kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 yang memaparkan beberapa dasar Kurikulum 2013 SD/MI, yaitu : (1) Landasan Filosofis, (2) Landasan Sosiologis, (3) Landsan Psikologis, (4) Landasan Teoritis ,dan (5) Landasan Yuridis. Dengan begitu Premendikbud menyatakan bahwa Kurikulum 2013 merupakan suatu kurikulum yang memberikan konsep baru dalam dunia kependidikan yang bertujuan untuk mengubah sistem pendidikan di Indonesia agar lebih baik. Oleh sebab itu pemebelajaran tematik sendiri memiliki tingkat keefektivitasan dalam membantu siswa memahami suatu materi yang di berikan oleh guru. Pembelajaran tematik sendiri merupakan suatu mata pelajaran yang diramu menjadi

satu kesatuan, pembelajaran tematik sendiri bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Dengan begitu pembelajaran tematik harus disampaikan dengan cara penyampaian materi yang lebih efektif agar siswa dapat memahami materi dengan mudah, Maka dapat disimpulkan bahwa tugas guru dalam penyampian pembelajaran tematik juga dapat membuat siswa menjadi siswa yang berkarakter, cerdas, kreatif dan inovatif yang di sebabkan pembelajaran tematik ini tidak fokus terhadap satu kompetensi dan materi saja.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pemaparan dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan dalam penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran visual, auditori, dan kinestetik dalam pembelajaran tematik kelas 1 di SD Negeri 1 Karangpandan” yakni :

1) Persiapan penerapan Model pembelajaran VAK dalam pembelajaran tematik di kelas 1 SD Negeri 1 Karangpandan Pakisaji Malang

Pada tahap ini Guru terlebih dahulu menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya yang dipersiapkan guru untuk menyiapkan penerapan model pembelajaran VAK ialah dengan cara menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran, lalu guru juga menyiapkan alat dan media. Alat yang dimaksud seperti laptop, sound sistem, dan proyektor. Dan media yang dibutuhkan pada tahap persiapan model pembelajaran VAK seperti media yang digunakan pada model pembelajaran VAK ialah dengan menggunakan video pembelajaran dan audio yang dibutuhkan seperti lagu kupu-kupu, dan suara hewan, media tersebut sangat sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada tema 8 subtema 4 pembelajaran 1, pembelajaran 2 dan pembelajaran 3.

2) Penerapan model pembelajaran VAK pada pembelajaran tematik kelas 1 SD Negeri 1 Karangpandan Pakisaji Malang.

Pada tahap penerapan model pembelajaran, guru menyampaikan materi dengan cara menayangkan video pembelajaran, lalu setelah itu guru menyampaikan kembali apa yang telah siswa simak dengan cara menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, hal tersebut bertujuan sebagai penguatan informasi untuk siswa pada materi yang akan dipelajari. Setelah menyimak dan memperhatikan guru melakukan penugasan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Penerapan model pembelajaran VAK ada kaitannya dengan tiga modalitas model pembelajaran yang lain, hal tersebut diperkuat oleh (Huda.2013) yang menjelaskan bahwa gaya belajar visual menekankan pada warna, gambar, dan potret, sedangkan gaya belajar auditory mengembangkan dengan cara mengakses dengan bunyi-bunyian, suaran dan ucapan. Dan selanjutnya Kinestetik yang menggunakan segala jenis gerakan dan emosi yang diciptakan maupun diingat. Maka dengan begitu guru, dan siswa kelas 1 SD Negeri Karangpandan Pakisaji Malang saat sedang melakukan proses pembelajaran di kelas sudah sangat menekankan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran VAK, hal itu dapat dilihat sebagaimana penerapan model pembelajaran VAK yang menggunakan model pembelajaran video, audio dan kinestetik

3) **Proses Evaluasi Model Pembelajaran VAK pada Materi Tematik kelas 1 SD Negeri 1 Karngpandan Pakisaji Malang.**

Berdasarkan hasil penelitian, metode pengevaluasian model pembelajaran VAK bertujuan untuk guru mengevaluasi formatif untuk mengetahui sampai sejauh mana siswa mampu menerima materi yang telah disajikan, sehingga guru dapat mengetahui apakah materi tersebut sesuai dengan kemampuan siswa, terlalu mudah atau bahkan mungkin terlalu sulit. Dengan demikian memudahkan guru untuk memperbaiki kesalahan pada penggunaan model pembelajaran.

B. Saran

1) Bagi siswa

Diharapkan siswa bisa berkembang dikarenakan dalam penyampaian materi dengan menggunakan model pembelajaran VAK lebih sangat efektif dan dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Dan juga siswa dapat memiliki kemampuan untuk memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik, seperti menyimak materi, mendengarkan dan mendemonstrasikan.

2) Bagi Guru

Guru merupakan elemen penting dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas, cara penyampaian materi kepada siswa dengan gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa di kelas. Maka penerapan model pembelajaran VAK dapat dikondisikan sesuai dengan kegiatann belajar untuk menunjang proses peenyampaian materi agar terlaksananya roses pembelajaran dengan lebih optimal

3) Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan objek lain dalam meneliti model pembelajaran VAK pada materi tematik, seperti menggunakan paparan data yang lebih mendalam. Agar hasil yang diperoleh lebih maksimal



DAFTAR PUSTAKA

- Ajat Rukajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. CV BUDI UTAMA. Sleman. Yogyakarta
- Aqil, A. F. (2018). *IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN VAK BERBANTUAN ADVENTURE GAME BERBASIS ANDROID UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UPI: Studi Kasus pada LDK UKDM UPI*.
- Arrofah Acesta. (2019). *Kecerdasan Kinestetik Dan Interpersonal Serta Pengembangannya*. Surabaya. Media Sahabat Cedekia.
- Bire, A. L., Geradus, U., dan Bire, J. (2014) *Pengaruh Gaya Belajar Viual, Auditory dan Kinestetik terhadap prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran. 44(2).
- DePorter, B. Dan Hernacki, M. (2000). *Kuantum Learning. Edisii Revisi*. Bandung. Kaifa
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran : paradigmatis*. Malang. Pustaka Belajar
- Iskandarwassid, Dadang. (2015). *Strategis Pembelajaran Bahasa*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- KURNIA, Y. (2015). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VAK (VISUALIZATIOAN AUDITORY KINESTETIC) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATA PELAJARAN AL QURAN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH ASSALAFIYAH KELURAHAN SUNGAI PINANG.[SKRIPSI]*.
- Lise Chamisijatin., Fendi Hardian Permana. (2019). *Telaah Kurikulum*. Malang. UMM Press

- Maula Arfat Lubis, dkk. (2022). *Model –Model Pembekajran PPKn di SD/MI teori dan Implementasinya Untuk mewujudkan Pelajar*. Yogyakarta. CV Samudra Biru
- Mohamad syafir sumantri, dkk. (2022). *Model Pemebelajaran Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Yogyakarta. CV Budi utama
- Nasution. (2011). *Berbagi Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara
- Prihatini. (2020). *Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Sakti, R. A. E., & Wahyudi, W. (2019). *Penerapan Model VAK Berbasis HOTS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SD*. Jurnal Holistika, 3(1), 37-44.
- Samiaji sarosa. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Ygyakarta. PT Kinisus
- Saputri, F.I (2016). *Pengaruh Gaya Belajar Visal , Auditory dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa* . Jurnal Pima Edukasia, 3(01) 25-36
- Sari, J., Rochmiyati, R., & Sugiman, S. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran VAK Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Terpadu*. Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar, 6(16).
- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta. AR-Ruzz Media
- Suwardi Endraswara. 2006. *Metode, teori, Teknik peneitian Kebudayaan Ideologi, Epistemoogi, dan Aplikasi*. Yogyakarta. PT AGROMESDIA PUSTAKA
- Tim peneliti. (2015). *Ragam Model Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. UPI Sumedang Press

Trio Sutrisno. 2019. *Keterampilan Dasar Mengajar(The Art Of Basic Teaching)*. Pamekasan. CV Duta Media

Wahyuni, Y. (2017). *Ientifikasi Gaya Belajar (visual, auditory dan kinestetik) Mahasiswa pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta*. JPPM (Jurna Penelitian dan Pendididkan Matematika), 10 (2)

Widodo, RD, Pramudita, PT, Nurfitasari, Y., dan Salimin, M. (2016). *Pembelajaran VAK Untuk Mengembangkan Mandiri dan Kretif Pada Siswa SD*. Studi Pendahuluan. Dalam Prosding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan.

